

Utari Ajeng Pranata. 2024. Hubungan Tari Kreasi Anak Terhadap Perkembangan Motorik Kasar di TK Pada Kota Bangkalan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunoyojo Madura. Pembimbing: Dias Putri Yuniar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Tari kreasi adalah salah satu tarian hasil dari modifikasi gerakan-gerakan dan pengembangan tari yang sudah ada. Sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot besar serta melibatkan anggota tubuh yang dipengaruhi oleh tingkat kematangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tari kreasi anak terhadap perkembangan motorik kasar di TK yang ada di Kota Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 guru di TK, dan subjek penelitian sebanyak 30 anak di TK Kota Bangkalan. Adapun instrumen penelitian menggunakan angket pada variabel tari kreasi anak dengan menggunakan *rating scale* dari *skala likert* skor 1-4 sedangkan pada variabel motorik kasar menggunakan pedoman observasi dengan *rating scale* dari *skala likert* skor 1-4. Uji validitas instrumen tari kreasi anak mendapatkan hasil sebesar 77,8% sedangkan instrumen perkembangan motorik kasar mendapatkan hasil sebesar 88,8%. Uji reliabilitas pada variabel tari kreasi menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,628 sedangkan pada variabel motorik kasar menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,788. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk dengan hasil data tari kreasi sebesar 0,047 dan motorik kasar 0,009 yang keduanya memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 6,038 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Tahap selanjutnya uji korelasional digunakan untuk mengetahui seberapa hubungan tari kreasi anak dengan motorik kasar yaitu mendapatkan nilai sebesar 0,56% yang dimana masuk kedalam kategori sedang. Sehingga dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa adanya hubungan tari kreasi anak terhadap perkembangan motorik kasar di TK pada Kota Bangkalan.

Kata Kunci: Tari kreasi anak, perkembangan motorik kasar.

Utari Ajeng Pranata. 2024. Children's Creation Dance Relationship Against Crude Motoric Development in Graduate School in Bangkalan City. Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Dias Putri Yuniar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: Creative dance is one of the dances resulting from the modification of movements and the development of existing dances. Meanwhile, gross motor skills are movements that use large muscles and involve body parts influenced by the level of maturity. The purpose of this research is to determine the relationship between children's creative dance and gross motor development in kindergartens in the city of Bangkalan. The method used in this research is quantitative correlation. The sampling technique used is saturated sampling, where the entire population is made the research sample with a total of 30 respondents being teachers at the kindergarten, and the research subjects being 30 children at the kindergarten in Bangkalan City. The research instrument used a questionnaire on the children's creative dance variable with a rating scale from the Likert scale score of 1-4, while the gross motor variable used an observation guideline with a rating scale from the Likert scale score of 1-4. The validity test of the children's creative dance instrument yielded a result of 77.8%, while the gross motor development instrument yielded a result of 88.8%. The reliability test on the creative dance variable used the Cronbach's Alpha test, which obtained a score of 0.628, while the gross motor variable used the Cronbach's Alpha test, which obtained a score of 0.788. The normality test in this study used the Shapiro Wilk test with creative dance data results of 0.047 and gross motor 0.009, both of which had significance values < 0.05 . Based on the hypothesis test results, the $t_{(count)}$ was 6.038 with a significance value of 0.000, which means H_0 was rejected and H_a was accepted. The next stage, the correlational test, is used to determine the extent of the relationship between children's creative dance and gross motor skills, which received a score of 0.56%, falling into the moderate category. Thus, from the results, it can be interpreted that there is a relationship between children's creative dance and the development of gross motor skills in kindergartens in Bangkalan City.

Keywords: Child dance creation, rough motor development.